

**OPTIMALISASI MODAL SOSIAL MELALUI PENGEMBANGAN  
ENTREPRENEURSHIP PADA MASYARAKAT MISKIN  
PERKEBUNAN KOPI PERUSAHAAN DAERAH PERKEBUNAN  
(PDP) KAHYANGAN KEBUN GUNUNG PASANG DESA KEMIRI  
KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER**

**Winang Surya Utama dan Hety Mustika Ani**

Program Studi Pendidikan Ekonomi,  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis modal sosial yang ada di perkebunan kopi PDP Kaliklepuh/ Kahyangan Gunung Pasang Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Setelah diketahui modal sosial tersebut, maka modal sosial yang ada di perkebunan tersebut dikembangkan melalui *entrepreneurship*. Modal sosial yang ada di perkebunan kopi PDP Kaliklepuh/ Kahyangan Gunung Pasang Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember ini nantinya akan dilihat potensi yang paling besar untuk dioptimalkan melalui modal sosial tersebut dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat miskin yang ada di perkebunan tersebut. Modal sosial yang ada pada perkebunan kopi PDP Kaliklepuh/ Kahyangan Gunung Pasang Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember ada 7 potensi yang bisa dioptimalkan untuk kesejahteraan masyarakat perkebunan kopi diantaranya: 1. Koperasi Sumber Bahagia, 2. Arisan yang diadakan di perkebunan, 3. Rumah dari perkebunan, 4. Jumat Manisan, 5. Perkumpulan Ibu-Ibu PKK, 6. Selamatan akhir Desember, 7. Rukun Kematian. Dari ketujuh potensi modal sosial yang ada di perkebunan kopi tersebut dapat dikembangkan melalui *entreprenurshi*. Pengembangan tersebut melalui pemberdayaan masyarakat. Pengembangan *entrepreneurship* tersebut adalah pengolahan kulit kopi menjadi kompos dan pengolahan kulit kopi

menjadi pupuk organik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen, observasi, wawancara dan diskusi terfokus *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menyertakan argument singkat (*reasoning*) mengenai pendekatan kualitatif. Selain itu juga mengungkapkan orientasi teoritik, yakni landasan berfikir untuk memahami makna suatu gejala/fenomena atau relitas yang ada di perkebunan kopi Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan kebun Gunung Pasang. Analisis dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan diskusi terfokus (FGD) untuk mengetahui jenis modal sosial, peran dan pengembangan modal sosial melalui *entrepreneurship* dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pekerja di perkebunan kopi Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan kebun Gunung Pasang.

**Kata Kunci:** Modal sosial, *Enterpreneurship*, Masyarakat miskin

**Abstract:** This research aims to know the type of social capital that is exist in coffee plantations PDP Kaliklepuh / Kahyangan of Pasang mount at Kemiri village of Panti Subdistrict in Jember. After the social capital is known, the social capital that is exist in the plantation develope through entrepreneurship. Existing social capital in coffee plantations PDP Kaliklepuh will be seen to the greatest potency to be optimized through the social capital with the purpose for the welfare of poor people in the plantation. Existing social capital on the coffee plantations PDP Kaliklepuh had 7 potentials that can be optimized for public welfare of coffee plantations. They are: 1. Cooperation of Sumber Bahagia, 2. Social gathering is held on the estate, 3. the house of the estate, 4. Friday Manis, 5. Mothers Society PKK, 6. Salvation of the end of December, 7. Pillars of Death. From the seven potential of social capital in the coffee plantations can be developed through entrepreneurship. The development is through community empowerment. The entrepreneurship development is coffee leather processing and leather processing into compost coffee into organic fertilizer. Methods of data collection in this research use the method of documents, observation, interviews and discussions

focused Focus Group Discussion (FGD). This research uses a qualitative approach and included short arguments (reasoning) on a qualitative approach. It also reveals the theoretical orientation, the foundation of thinking to understand the meaning of a phenomenon / phenomena or reality of existing in coffee plantations Panti Jember. The analysis is done by conducting interviews and focus group discussions (FGD) to know the type of social capital, and the role of social capital development through entrepreneurship can improve the welfare of the people working in coffee plantations Panti Jember Regional Plantation Company garden kahyangan of pasang mount.

**Keywords:** social capital, entrepreneurship, poor communities

## **PENDAHULUAN**

Penduduk miskin di sekitar perkebunan dan kehutanan juga terdapat di Kabupaten Jember, tepatnya di daerah sekitar perkebunan kopi yang dimiliki oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) maupun pada daerah perkebunan kopi yang dimiliki oleh pihak swasta. Subsektor perkebunan kopi merupakan salah satu subsektor pertanian yang berperan penyumbang devisa pada Kabupaten Jember selain tembakau, padi, dan coklat. Namun jika kita lihat realitas saat ini masyarakat di sekitar perkebunan terutama perkebunan kopi masih sangat banyak masyarakat miskin, sehingga ini tidak sejalan dengan kenyataan bahwa salah satu devisa terbesar didapatkan dari perkebunan kopi.

Kabupaten Jember terletak di bagian Timur wilayah Provinsi Jawa Timur tepatnya berada pada posisi 7059'6" sampai 8033'56" Lintang Selatan dan 113016'28" sampai 114003'42" Bujur Timur. Dengan kondisi geografis seperti ini membuat Kabupaten Jember ini cocok untuk ditanami tanaman kopi. Banyak sekali daerah penghasil kopi di Kabupaten Jember terutama pada daerah